

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini menjelaskan mengenai pengertian-pengertian yang mendasari dari Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Aktiva terhadap Struktur Modal serta mengambil beberapa referensi yang berkaitan dengan judul penelitian.

2.1.1 Pertumbuhan Penjualan

2.1.1.1 Pengertian Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan Penjualan merupakan selisih jumlah penjualan dari tahun ke tahun baik itu penurunan atau kenaikan yang dapat dilihat dari laporan tahunan perusahaan. Selisih yang dilihat yaitu selisih antara tahun ini dan tahun tahun sebelumnya seperti contoh pertumbuhan penjualan tahun 2018 dan tahun 2019. Beberapa penelitian menyatakan hasil yang berbeda akan pengaruh pertumbuhan penjualan baik itu positif maupun negatif. terhadap struktu modal itu sendiri. Pertumbuhan Penjualan menurut para ahli yaitu :

Menurut Budiman & Miharjo (2012) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan merupakan tingkat penjualan dari tahun ke tahun. Perkembangan yang terjadi bisa saja meningkat maupun menurun.

Menurut Dewiningrat & Mustanda (2018) pertumbuhan penjualan mengindikasikan produktifitas dan kapasitas operasional perusahaan serta mencerminkan tingkat daya saing perusahaan dalam industri.

Menurut Kasmir (2016) menjelaskan bahwa pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan.

Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan dapat ditingkatkan secara internal melalui ekspansi atau secara eksternal melalui penambahan divisi usaha (Daft, 2007) dalam Sari (2017)

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan merupakan selisih pertumbuhan penjualan perusahaan dari tahun ke tahun yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualan dan mengindikasikan produktifitas serta kapasitas operasional perusahaan itu sendiri

2.1.1.2 Teori Pertumbuhan Penjualan

Manajemen perusahaan berusaha untuk dapat meningkatkan penjualan produknya karena pertumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil saling berkaitan dengan keuntungan perusahaan (Priambodo, 2014)

Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu (Habibah & Andayani, 2015)

Menurut Suweta & Dewi (2016) pertumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil dapat berdampak positif terhadap keuntungan perusahaan sehingga menjadi pertimbangan manajemen perusahaan dalam menentukan struktur modal.

Menurut Nofriani (2015) menyatakan bahwa

“Perusahaan yang penjualan atau tingkat pertumbuhannya tinggi lebih cenderung menggunakan hutang lebih besar daripada perusahaan yang tingkat pertumbuhannya tidak stabil. Hal ini disebabkan karena kebutuhan

dana yang digunakan suatu perusahaan untuk pertumbuhan penjualannya semakin besar atau tinggi.”

Tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil dapat berdampak positif terhadap keuntungan perusahaan sehingga menjadi pertimbangan manajemen perusahaan dalam menentukan struktur modal (Wulandari & Artini, 2019)

Kemudian menurut Harahap (2010) menjelaskan bahwa pertumbuhan penjualan merupakan selisih penjualan dari tahun sebelumnya ke tahun sebelumnya.

$$Pertumbuhan\ Penjualan = \frac{Pertumbuhan\ t - Pertumbuhan\ t - 1}{Peetumbuhan\ t - 1}$$

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Penjualan sangat beerpengaruh terhadap perusahaan karena meningkatnya penjualan akan menguntungkan bagi perusahaan karena tingkat pertumbuhan yang tinggi dapat berdampak positif dan menjadi pertimbangan manajemen perusahaan.

2.1.2 Struktur Aktiva

2.1.2.1 Pengertian Struktur Aktiva

Menurut Suweta & Dewi (2016) menyatakan bahwa

“struktur aktiva adalah perbandingan antara struktur tetap dan struktur total dari sebuah perusahaan. Biasanya perusahaan yang bergerak di bidang jasa akan cenderung memiliki aktiva lancar yang lebih tinggi daripada aktiva tetap”

Kemudian menurut Syamsudin (2007) dalam Agustini & Budiyanto (2015) struktur aktiva adalah penentuan besar alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun dalam aktiva tetap.

Menurut Kholifah (2013) struktur aktiva merupakan variabel yang penting dalam keputusan pendanaan perusahaan, karena dalam struktur aktiva terdapat aktiva tetap yang digunakan sebagai jaminan (collateral) bagi pihak kreditur.

Menurut Sari D. V.,(2013) menjelaskan bahwa

“Struktur aktiva didefinisikan sebagai komposisi aktiva perusahaan yang akan menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dapat digunakan sebagai jaminan untuk mendapatkan pinjaman, struktur aktiva mencerminkan dua komponen aktiva secara garis besar dalam komposisinya yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap”

Menurut Syamsudin (2007) dalam Sari (2017) struktur aktiva adalah penentuan berapa besar alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun dalam aktiva tetap.

Menurut Dzikriyah & Sulistyawati (2020) menjelaskan bahwa struktur aktiva adalah penentuan seberapa besar alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar ataupun aktiva tetap.

Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva yang di dapat menentukan besarnya alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva.

2.1.2.2 Teori Struktur Aktiva

Menurut Brigham & Houston (2011) menjelaskan bahwa struktur aktiva digunakan untuk membandingkan jumlah aset tetap dengan total asset. Perusahaan yang asetnya dapat digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman cenderung menggunakan lebih banyak hutang

Kemudian menurut Kesuma (2009) dalam Andika & Sedana (2019) menyatakan sebaliknya, semakin rendah struktur aktiva dari suatu perusahaan,

semakin rendah kemampuan dari perusahaan tersebut untuk dapat menjamin utang jangka panjangnya.

Struktur aktiva menunjukkan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aktiva diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan perusahaan (Prasetyo, 2015)

Perusahaan yang memiliki banyak struktur aktiva memiliki jaminan yang cukup atas pinjaman mereka. Struktur aktiva juga berarti bahwa perusahaan memiliki nilai likuidasi tinggi, sehingga kreditur dapat menerima kembali dana mereka jika terjadi likuidasi perusahaan (Andika & Sedana, 2019)

Menurut Qosidah & Romadhon (2021) struktur aktiva adalah salah satu indikator pengukuran kinerja perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva sebagai jaminan atas pinjaman yang dimiliki.

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Aktiva Tetap}} \times 100$$

Dari beberapa teori diatas menjelaskan bahwa Struktur Aktiva merupakan indicator yang menjadi pengukuran kinerja perusahaan, maka semakin banyak struktur aktiva yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi motivasi kreditur menyetujui kredit tingkat hutang.

2.1.3 Pertumbuhan Aktiva

2.1.3.1 Pengertian Pertumbuhan Aktiva

Menurut Sartono (2010:102) dalam Suweta & Dewi (2016) menjelaskan bahwa pertumbuhan aktiva merupakan selisih antara jumlah aktiva periode ini dengan periode sebelumnya dibandingkan dengan aktiva periode sebelumnya. Aktiva digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan guna untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan

Kemudian menurut Martono dan Harjito (2013) pertumbuhan aset sebagai perubahan tahunan dari total aktiva. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan.

Lalu menurut Khariry dan Yusniar (2016), pertumbuhan aset merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari adanya peningkatan asset.

Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan aset adalah kemampuan perusahaan untuk meningkatkan ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari adanya perubahan tahunan dari total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dan dihitung sebagai persentase perubahan aset pada tahun tertentu dikurangi tahun sebelumnya

2.1.3.2 Teori Pertumbuhan Aktiva

Pertumbuhan aset menurut Anita & Sembiring (2016) yaitu untuk mengetahui besarnya dana dialokasikan perusahaan kedalam aktiva. Jika tingkat pertumbuhannya tinggi kemungkinan pendapatannya berkurang untuk modal membiayai tingkat pertumbuhan secara internal.

Menurut Naur & Nafi (2017) menjelaskan bahwa

“Pertumbuhan aset disebut dengan suatu perubahan bisa karena peningkatan atau penurunan terhadap total aktiva. Persentase pertumbuhan sebuah aset dihitung untuk mengetahui perubahan suatu aset pada tahun ini dan tahun sebelumnya. Pertumbuhan aset disebut variable yang mana dipertimbangkan dalam suatu keputusan hutang.”

Menurut Suweta & Dewi (2016) menyatakan bahwa pertumbuhan aktiva pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor eksternal, internal, dan pengaruh iklim industri lokal.

Perusahaan dengan pertumbuhan aset yang tinggi akan digunakan sebagai jaminan pinjaman cenderung akan cukup banyak menggunakan utang. Dengan kata lain, perusahaan dengan pertumbuhan aset yang tinggi dapat menggunakan utang lebih banyak karena aset dapat dijadikan jaminan yang baik atas pinjaman perusahaan. Hal ini sesuai dengan *tread-off theory* dimana perusahaan yang memiliki pertumbuhan aset yang tinggi, akan memiliki *high target debt ratio* (Dincergok & Yalciner, 11)

$$\text{Pertumbuhan Aktiva} = \frac{\text{Total Aktiva} - \text{Total Aktiva 1}}{\text{Total Aktiva 1}} \times 100$$

Berdasarkan beberapa teori peneliti maka bisa disimpulkan bahwa pertumbuhan aktiva merupakan suatu perubahan harta yang dimiliki oleh perusahaan yang bisa saja terjadi akibat peningkatan atau penurunan terhadap total aktiva dari tahun tertentu dikurangi tahun sebelumnya

2.1.4 Struktur Modal

2.1.4.1 Pengertian Struktur Modal

Struktur modal menurut Riyanto (2011) adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal menjadi masalah yang sangat penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan yang pada akhirnya juga akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Struktur modal yang optimal adalah struktur modal perusahaan yang akan memaksimalkan harga sahamnya. Terlalu banyak utang akan dapat menghambat perkembangan perusahaan (Keown, et al., 2013)

Menurut Fahmi (2015) struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi financial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Struktur modal adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal saham (Nurlaela, et al, 2019)

Struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal yang baik dan optimal akan memaksimalkan nilai perusahaan tersebut dan meningkatkan harga saham dari sebuah perusahaan (Dzikriyah & Sulistyawati, 2020)

Menurut Novita & Sofie (2015) berpendapat bahwa struktur modal adalah kombinasi antara hutang baik itu dalam bentuk hutang jangka panjang maupun

hutang jangka pendek dengan modal sendiri untuk membelanjai aktiva-aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Maka dari itu dapat disimpulkan struktur modal merupakan pembelanjaan atau pembiayaan yang permanen dari perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri atau pemegang saham. Struktur modal menjadi masalah yang sangat penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan yang pada akhirnya juga akan mempengaruhi nilai perusahaan.

2.1.4.2 Teori Struktur Modal

Struktur modal berdampak langsung pada keuangan perusahaan, kesalahan dalam keuangan akan meningkatkan risiko keuangan seperti beban yang semakin besar dan pada akhirnya perusahaan tidak dapat membayar beban bunga dan angsuran hutang (Prastika & Candradewi, 2019)

Kemudian menurut Novita dan Sofie (2015) berpendapat bahwa struktur modal adalah kombinasi antara hutang baik itu dalam bentuk hutang jangka Panjang maupun hutang jangka pendek dengan modal sendiri untuk membelanjai aktiva-aktiva yang dimiliki.

Struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka Panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka Panjang dengan modal sendiri (Sudana,2017)

Struktur modal berdampak langsung pada keuangan perusahaan, kesalahan dalam keuangan akan meningkatkan risiko keuangan seperti beban yang semakin besar dan pada akhirnya perusahaan tidak dapat membayar beban bunga dan angsuran hutang (Prastika & Candradewi, 2019)

Menurut Dzikriyah dan Sulistyawati (2020) menyatakan bahwa struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.

Kesalahan di dalam penentuan struktur modal dapat berdampak besar bagi perusahaan, karena apabila perusahaan terlalu besar menggunakan utang akan menyebabkan beban tetap yang harus ditanggung perusahaan juga semakin besar, sehingga akan meningkatkan risiko keuangan dimana perusahaan tidak dapat membayar beban bunga atau angsuran utang (Firmanullah dan Darsono, 2017).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100$$

2.1.4.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal

Menurut Houston dan Brigham (2011) faktor-faktor yang umumnya dipertimbangkan dalam mengambil keputusan mengenai struktur modal diantaranya :

1. Stabilitas penjualan, perusahaan yang penjualannya relatif stabil dapat dengan aman mengambil lebih banyak hutang dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi daripada perusahaan yang penjualannya tidak stabil.
2. Struktur aktiva, perusahaan yang mempunyai jenis aktiva sesuai untuk jaminan kredit akan cenderung menggunakan banyak hutang karena kemudahan yang dimiliki.
3. Leverage operasi, perusahaan dengan leverage operasi yang lebih kecil lebih mampu untuk memperbesar leverage karena interaksi leverage

operasi dan keuanganlah yang mempengaruhi penurunan penjualan terhadap laba operasi dan arus kas bersih secara keseluruhan.

4. Tingkat pertumbuhan, perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang pesat cenderung lebih banyak menggunakan hutang atau mengandalkan modal eksternal daripada perusahaan yang pertumbuhannya lebih lambat.
5. Profitabilitas, perusahaan dengan tingkat pengembalian tinggi atas investasi menggunakan hutang yang relatif kecil. Dengan tingkat pengembalian tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar pendanaan dengan dana internal.
6. Pajak, bunga hutang adalah beban yang dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan dan pengurangan tersebut sangat bernilai bagi perusahaan pada tarif pajak yang tinggi. Karena itu makin tinggi tarif pajak makin besar keuntungan dari penggunaan utang.
7. Pengendalian, pengaruh akibat penerbitan surat-surat utang versus saham terhadap posisi pengendalian manajemen bisa mempengaruhi struktur modal.
8. Sikap manajemen, sikap manajemen yang lebih konservatif daripada manajemen lainnya akan menggunakan jumlah utang yang lebih kecil daripada rata-rata industri.
9. Sikap pemberi pinjaman dan perusahaan penilai kredibilitas, tanpa melihat analisis para manajer atas faktor-faktor leverage yang tepat bagi perusahaan mereka sendiri. Perilaku pemberi pinjaman dan perusahaan

penilai kredibilitas sering kali mempengaruhi keputusan struktur keuangan.

10. Kondisi pasar, kondisi pasar saham dan obligasi yang mengalami perubahan baik jangka panjang maupun jangka pendek dapat memberi arti yang penting pada struktur modal perusahaan yang optimal.
11. Kondisi internal perusahaan, kondisi internal perusahaan juga dapat memiliki pengaruh pada sasaran struktur modal.
12. Fleksibilitas keuangan, tujuan menjaga fleksibilitas keuangan yang dilihat dari sudut pandang operasional artinya adalah menjaga kapasitas pinjaman cadangan yang memadai.

2.1.5 Hasil Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Ni Made Novione Purnama Dewi Suweta dan Made Rusmala Dewi (2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Novione Purnama Dewi Suweta dan Made Rusmala Dewi, “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Aktiva terhadap Struktur Modal”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Pertumbuhan aktiva berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

2. Penelitian Ayu Indira Dewiningrat dan I Ketut Mustanda (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Indira Dewiningrat dan I Ketut Mustanda “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal”. Dengan hasil likuiditas berpengaruh

negatif signifikan terhadap struktur modal, pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal dan struktur aset berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

3. Penelitian Retno Indah Sari (2017)

Penelitian yang dilakukan Retno Indah Sari “Pengaruh Struktur Aktiva, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal”. Dengan hasil struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Risiko bisnis berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Dan profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal.

4. Penelitian Tatik Agustini dan Budiyanto (2015)

Penelitian yang dilakukan oleh Tatik Agustini dan Budiyanto “Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal.

5. Penelitian Miswanto Aditia Yusuf Setiawan dan Aprih Santoso (2022)

Penelitian yang dilakukan oleh Miswanto Aditia Yusuf Setiawan dan Aprih Santoso “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal”. Dengan hasil pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh positif pada struktur modal, struktur aset mempunyai

pengaruh positif pada struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal.

6. Penelitian Dela Khoiriyah dan Rosyeni Rasyid (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Dela Khoiriyah dan Rosyeni Rasyid “Pengaruh Risiko Bisnis, Profitabilitas dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index” menunjukkan hasil bahwa variabel risiko bisnis berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap struktur modal, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, pertumbuhan aset secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

7. Penelitian Marselia Purnama dan Octavianti Purnama (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Marselia Purnama dan Octavianti Purnama “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal” dengan hasil penelitian likuiditas berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal, profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, dan pertumbuhan aset berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal

8. Penelitian Suryati Fajrida dan Neni Marlina Br. Purba (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Suryati Fajrida dan Neni Marlina Br. Purba “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia” dengan hasil profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, ukuran perusahaan

berpengaruh terhadap struktur modal, dan pertumbuhan asset yang tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

9. Penelitian Hilma Faza Ariyani, Irene Rini Demi Pangestuti, Susilo Toto Raharjo (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Hilma Faza Ariyani, Irene Rini Demi Pangestuti, Susilo Toto Raharjo "*The Effect Of Asset Structure, Profitability, Company Size, And Company Growth On Capital Structure*" menyatakan hasil *the asset structure is positive, profitability has a significant negative effect, firm size has a positive and significant influence and company's growth was negative but not significant effect* yang artinya struktur aktiva berpengaruh signifikan dan positif terhadap struktur modal, profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap struktur modal

10. Penelitian Zainal Abidin Sahabuddin 2014

Penelitian yang dilakukan oleh Zainal Abidin Sahabuddin "*Asset Structure Impact on Capital Structure of Capital Market-Listed Firms in Indonesia and Malaysia*" menyatakan hasil *this study is successful to prove the agency theory by showing a positive impact of asset structure on capital structure* yang artinya struktur aktiva atau asset berpengaruh positif terhadap struktur modal

11. Penelitian Mohd. Nawi Purba, Erika Kristiany Br. Sinurat, Ahmad Djailani, Winda Farera (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Mohd. Nawi Purba, Erika Kristiany Br. Sinurat, Ahmad Djailani, Winda Farera “*The Effect of Current Ratio, Return on Assets, Total Asset Turnover and Sales Growth on Capital Structure in Manufacturing Company*” menyatakan *current ratio has a negative and significant effect on the capital structure, return on assets has no significant effect on the capital structure, total asset turnover does not have a significant effect on the capital structure and sales growth does not significantly affect the capital structure* yang artinya current ratio berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal, return on asset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, total asset turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

12. Penelitian Hamidah, Diana Iswara dan Umi Maryati (2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Hamidah, Diana Iswara dan Umi Maryati “*The Effect Of Profitability, Likuidity, Growth Sales, Operating Leverage And Tangibility On Capital Structure*” menjelaskan hasil bahwa variabel profitabilitas dan likuiditas berpengaruh *negative* signifikan terhadap struktur modal, pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, dan variable operating leverage dan tangibility tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

13. Penelitian Marlina , Nur Fatkhul Hidayat , Dahlia Br. Pinem (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Marlina , Nur Fatkhul Hidayat , Dahlia Br. Pinem “*Effect of Liquidity, Profitability, and Sales Growth on Capital Structure*“ dengan hasil *liquidity did not affect the capital structure, profitability affected the capital structure, and sales growth did not affect the capital structure*, yang artinya likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

14. Penelitian Nurul Anggun Farisa. Listyorini Wahyu Widati (2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Anggun Farisa. Listyorini Wahyu Widati “Analisa Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Kebijakan Dividen terhadap Struktur Modal” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, struktur aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap struktur modal Struktur aktiva adalah penentuan berupa besar alokasi untuk masing-masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun dalam aktiva tetap.

15. Penelitian Ni Nyoman Paramitha dan I Nyoman Wijana Asmara Putra (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Paramitha dan I Nyoman Wijana Asmara Putra “Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal” menyatakan hasil bahwa struktur aktiiva berpengaruh positif terhadap struktur modal. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Dan risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

16. Penelitian Gede Yudi Sudarmika dan Made Surya Negara Sudirman (2015)

Penelitian yang dilakukan oleh Gede Yudi Sudarmika dan Made Surya Negara Sudirman “Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva, Struktur Aktiva dan Pajak Terhadap Struktur Modal” dengan hasil Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Pertumbuhan aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Struktur aktiva berpengaruh positif atau signifikan terhadap struktur modal modal. Pajak berpengaruh positif atau signifikan terhadap struktur modal modal

17. Penelitian Lusya Insiroh (2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Lusya Insiroh “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal” menyatakan bahwa Profitabilitas (ROA) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Ukuran Perusahaan (SIZE) tidak memiliki

pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Pertumbuhan Aset (PA) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Struktur Aktiva (SA) memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap Struktur Modal.

18. Penelitian Rina Silvia dan Yonas Meti (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Rina Silvia dan Yonas Meti “*The Correlation of Sales Growth, Liquidity, and Asset Growth with Capital Structure in Food and Beverage Companies*” dengan hasil *Sales growth has no effect on the capital structure. Liquidity (current ratio) affects the capital structure and Asset growth has no effect on the capital structure* yang artinya Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal dan pertumbuhan aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

19. Penelitian Triyono, Anindita Kusumastuti, Indarti Diah Palupi (2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Triyono, Anindita Kusumastuti, Indarti Diah Palupi “*The Influence of Profitability, Assets Structure, Firm Size, Business Risk, Sales Growth, and Dividend Policy on Capital Structure*” dengan hasil *ROA has a negative effect on DER, Asset structure does not affect DER, Firm size affects DER, Business risk affects the DER, Sales Growth affects the DER, and Dividend Policy has no effect on DER*. Yang artinya return on asset berpengaruh negative terhadap struktur modal, struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal, risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal, pertumbuhan penjualan berpengaruh

terhadap struktur modal, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Tabel 2.1
Tabel Peneliti Terdahulu

No	Penulis/tahun	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan/Perbedaan
1	Ni Made Novione Purnama Dewi Suweta dan Made Rusmala Dewi (2016) E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.8, 2016:5172-5199 ISSN : 2302-8912	Judul: Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Aktiva terhadap Struktur Modal	Bahwa Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal karena semakin tinggi penjualan maka semakin tinggi juga keuntungan yang didapat oleh perusahaan Struktur Aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Dan pertumbuhan Aktiva berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal	Persamaan: Variabel Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Aktiva dan Struktur Modal Perbedaan: Tempat lokasi penelitian dan tahun penelitian
2	Ayu Indira Dewiningrat dan I Ketut Mustanda (2018) E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 7, 2018: 3471-3501 ISSN : 2302-8912	Judul: Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal	Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal dan struktur aset berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal	Persamaan: Variabel Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset dan Struktur Modal Perbedaan: Variabel Likuiditas, Profitabilitas dan lokasi penelitian, serta tahun penelitian
3	Retno Indah Sari (2017) Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 7, Juli 2017 e-ISSN : 2460-0585	Judul: Pengaruh Struktur Aktiva, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas	Struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Risiko bisnis berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur	Persamaan: Variabel Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal Perbedaan: Variabel Risiko Bisnis, Profitabilitas serta lokasi penelitian berbeda

No	Penulis/tahun	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan/Perbedaan
		terhadap Struktur Modal	modal. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.	
4	Tatik Agustini dan Budiyanto (2015) Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 4, Nomor 8, Agustus 2015	Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap struktur modal. Struktur aktiva berpengaruh signifikan dan positif terhadap struktur modal. Profitabilitas pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.	Persamaan: Variabel Struktur Aktiva dan Struktur Modal Perbedaan: Variabel Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan serta lokasi penelitian berbeda
5	Miswanto Aditia Yusuf Setiawan dan Aprih Santoso (2022) Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship Vol. 11 No. 2 Juni 2022 hal. 212 – 226	Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal	Dengan memperhatikan hasil analisis data, pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh positif pada struktur modal, struktur aset mempunyai pengaruh positif pada struktur modal, dan profitabilitas mempunyai pengaruh negatif pada struktur modal. Penelitian ini mengacu pada beberapa teori struktur modal yang ada.	Persamaan: Variabel Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset dan Struktur Modal Perbedaan: Variabel Profitabilitas serta lokasi penelitian berbeda
6	Dela Khoiriyah dan Rosyeni Rasyid (2020) Jurnal Kajian Manajemen dan	Pengaruh Risiko Bisnis, Profitabilitas dan Pertumbuhan Aset terhadap	Bahwa secara parsial Risiko Bisnis berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal Profitabilitas	Persamaan: Variabel Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal Perbedaan: Variabel Risiko Bisnis, Profitabilitas serta lokasi

No	Penulis/tahun	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan/Perbedaan
	Wirusaha Volume 02 Nomor 02 2020 ISSN: Online 2655-6499	Struktur Modal Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index	berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Pertumbuhan Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal	penelitian berbeda
7	Marselia Purnama dan Octavianti Purnama (2020) p-ISSN 2622-4291 e-ISSN 2622-4305 Volume 2, Number 3, April 2020	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal	Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Pertumbuhan aset berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan aset berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal	Persamaan: Variabel Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal Perbedaan: Variabel Likuiditas, Profitabilitas serta lokasi penelitian berbeda
8	Suryati Fajrida dan Neni Marlina Br. Purba (2020) ISSN 2303-1174	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia	Hasil dari penelitian dapat disimpulkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal, tidak terdapat pengaruh pertumbuhan aset terhadap struktur modal. Secara simultan profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.	Persamaan: Variabel Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal Perbedaan: Variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan serta lokasi penelitian berbeda
9	Hilma Faza Ariyani, Irene Rini Demi Pangestuti, Susilo Toto Raharjo (2018)	<i>The Effect Of Asset Structure, Profitability, Company Size,</i>	<i>Based on the results of data analysis shows that asset structure has a positive and</i>	Persamaan: Variabel Struktur Aktiva dan Struktur Modal Perbedaan: Variabel Profitabilitas, Ukuran

No	Penulis/tahun	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan/Perbedaan
	Jurnal Bisnis STRATEGI • Vol. 27 No. 2 Desember 2018, halaman 123 - 136 P-ISSN : 1410-1246, E-ISSN : 2580-1171	<i>And Company Growth On Capital Structure</i>	<i>insignificant effect. Profitability variable is negative and has a significant negative effect. Firm size has a positive and significant influence. Company's growth variable was negative but not significant effect</i>	Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan serta lokasi penelitian berbeda
10	Zainal Abidin Sahabuddin (2014) Jurnal Keuangan dan Perbankan, 21(3): 376–386, 2017	<i>Asset Structure Impact on Capital Structure of Capital Market-Listed Firms in Indonesia and Malaysia</i>	<i>This study is successful to prove the agency theory by showing a positive impact of asset structure on capital structure.</i>	Persamaan: Variabel Struktur Aktiva dan Struktur Modal Perbedaan: lokasi dan penelitian berbeda
11	Mohd. Nawī Purba, Erika Kristiany Br. Sinurat, Ahmad Djailani, Winda Farera (2020) International Journal of Social Science and Business. Volume 4, Number 3, Tahun 2020, pp. 497-508 P-ISSN : 2614-6533 E-ISSN : 2549-6409	<i>The Effect of Current Ratio, Return on Assets, Total Asset Turnover and Sales Growth on Capital Structure in Manufacturing Company</i>	<i>Current Ratio partially has a negative and significant effect on the Capital Structure, Return on Assets partially has no significant effect on the Capital Structure, Total Asset turnover partially does not have a significant effect on the Capital Structure, Sales Growth partially does not significantly affect the capital structure. If simultaneously Current Ratio, Return on Assets, Total Asset Turnover and Sales Growth simultaneously have a significant effect on the Capital Structure</i>	Persamaan: Variabel Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal Perbedaan: Variabel Current Ratio, Return on Asset, Total Asset Turnover serta lokasi penelitian berbeda
12	Hamidah, Diana Iswara dan Umi	<i>The Effect Of Profitability,</i>	Hasilnya menunjukkan bahwa	Persamaan: Variabel Pertumbuhan Penjualan

No	Penulis/tahun	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan/Perbedaan
	Maryati (2016) Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) Vol 7, No. 1, 2016	<i>Likuidity, Growth Sales, Operating Leverage And Tangibility On Capital Structure</i>	profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Variabel pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan variable operating leverage, dan tangibility tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal	dan Struktur Modal Perbedaan: Variabel Profitabilitas, Operating Leverage dan Tangibility serta lokasi penelitian berbeda
13	Marlina, Nur Fatkhul Hidayat, Dahlia Br. Pinem (2020) INTERNATIONAL HUMANITIES and APPLIED SCIENCES JOURNAL (IHASJ) e-ISSN 2622-5808; p-ISSN 2655-6553, Volume 3, Issue 2, May 2020	<i>Effect of Liquidity, Profitability, and Sales Growth on Capital Structure</i>	<i>Sampling of s this research showed that the liquidity (Current Ratio) did not affect the capital structure, the profitability (Return On Equity) affected the capital structure, and the Sales Growth (SG) did not affect the capital structure affect the capital structure.</i>	Persamaan: Variabel Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal Perbedaan: Variabel Likuiditas dan Profitabilitas serta lokasi penelitian berbeda
14	Nurul Anggun Farisa. Listyorini Wahyu Widati (2017) ISBN: 9789793649993	Analisa Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Kebijakan Dividen terhadap Struktur Modal	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Struktur Aktiva berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap struktur modal	Persamaan: Variabel Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Struktur Modal Perbedaan: Variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen serta lokasi penelitian berbeda

No	Penulis/tahun	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan/Perbedaan
15	Ni Nyoman Paramitha dan I Nyoman Wijana Asmara Putra (2020) E-JURNAL AKUNTANSI VOL 30 NO 11 NOPEMBER 2020 HLMN. 2753-2766	Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal	Struktur aktiiva berpengaruh positif terhadap struktur modal. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Dan risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal.	Persamaan: Variabel Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal Perbedaan: variable Likuiditas dan Risiko Bisnis serta lokasi penelitian berbeda
16	Gede Yudi Sudarmika dan Made Surya Negara Sudirman (2015) E-Jurnal Manajemen Unud, Vol 4, No. 9, 2015: 2857-2885 ISSN: 2302-8912	Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva, Struktur Aktiva dan Pajak Terhadap Struktur Modal	Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Pertumbuhan aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Struktur aktiva berpengaruh positif atau signifikan terhadap struktur modal modal. Pajak bepengaruh positif atau signifikan terhadap struktur modal modal	Persamaan: Variabel Pertumbuhan Aktiva, Struktur Aktiva, dan Struktur Modal Perbedaan: variable Profitabilitas dan Pajak serta lokasi penelitian berbeda
17	Lusian Insiroh (2014) Jurnal Ilmu Manajemen Volume 2 Nomor 3 Juli 2014	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal	Profitabilita s (ROA) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Ukuran Perusahaan (SIZE) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Pertumbuhan Aset (PA) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Struktur Aktiva (SA) memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap Struktur Modal.	Persamaan: Variabel Pertumbuhan Aset, Struktur Aset, dan Struktur Modal Perbedaan: variable Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan serta lokasi penelitian berbeda
18	Rina Silvia dan	<i>The</i>	<i>Sales</i>	Persamaan: Variabel

No	Penulis/tahun	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan/Perbedaan
	Yonas Meti (2020) International Journal of Social Science and Business. Volume 4, Number 4, Tahun 2020, pp. 460-466 P-ISSN: 2614-6533 E-ISSN: 2549-6409	<i>Correlation of Sales Growth, Liquidity, and Asset Growth with Capital Structure in Food and Beverage Companies</i>	<i>growth has no effect on the capital structure. Liquidity (current ratio) affects the capital structure and Asset growth has no effect on the capital structure</i>	Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Aktiva dan Struktur Modal Perbedaan: variable Likuiditas serta lokasi penelitian berbeda
19	Triyono, Anindita Kusumastuti, Indarti Diah Palupi JURNAL Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia	<i>The Influence of Profitability, Assets Structure, Firm Size, Business Risk, Sales Growth, and Dividend Policy on Capital Structure</i>	<i>ROA has a negative effect on DER, Asset structure does not affect DER, Firm size affects DER, Bussiness risk affects the DER, Sales Growth affects the DER, and Dividend Policy has no effect on DER.</i>	Persamaan: Variabel Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Modal Perbedaan: variable Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Kebijakan Dividen serta lokasi penelitian berbeda

2.2 Kerangka Pemikiran

Di era digitalisasi seperti saat ini perusahaan-perusahaan berlomba untuk mengembangkan kualitas agar menarik minat investor. Maka dari itu perusahaan harus memaksimalkan modal yang dimiliki untuk mengembangkan perusahaan. Salah satunya dengan menganalisis Struktur Modal dari suatu perusahaan. Struktur Modal merupakan ratio penting dan dihitung dengan menggunakan rasio Debt to Equity Ratio (DER). DER merupakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi Struktur Modal diantaranya variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu yang pertama Pertumbuhan Penjualan. Pertumbuhan Penjualan merupakan selisih penjualan dari sekarang dan tahun sebelumnya untuk dapat mengetahui pertumbuhan penjualan itu sendiri. Penrtumbuhan penjualan mempengaruhi keuntungan perusahaan karena semakin banyak keuntungan yang didapatkan maka perusahaan untuk mempertimbangkan

struktur modal. Indikator yang mempengaruhi pertumbuhan penjualan adalah total pertumbuhan penjualan tahun ini dan total penjualan tahun sebelumnya.

Selain itu faktor yang kedua adalah Struktur Aktiva. Struktur aktiva merupakan penentu besarnya alokasi dana aktiva lancar ataupun aktiva tetap. Aktiva lancar sendiri merupakan aset yang masa penggunaannya hanya dalam jangka pendek, sedangkan aktiva tetap merupakan aset jangka panjang yang mendatangkan keuntungan di masa depan seperti gedung dan tanah. Kedua aktiva tadi merupakan indikator yang mempengaruhi struktur modal. Karena struktur modal itu sendiri merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan aktiva tetap. Perusahaan yang bergerak di bidang jasa seperti transportasi dan restaurant akan cenderung memiliki aktiva lancar yang lebih tinggi daripada aktiva tetap. Perusahaan yang mempunyai aktiva tetap relatif besar akan cenderung menggunakan modal asing dalam struktur modalnya.

Pertumbuhan Aktiva yang merupakan persentase perbandingan pertumbuhan aktiva tahun ini dan pertumbuhan aktiva tahun sebelumnya. Hasil dari perbandingan itu yang menjadi acuan naik atau turunnya pertumbuhan aktiva pada perusahaan. Pertumbuhan aktiva merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal karena pertumbuhan aktiva merupakan suatu variabel yang keputusan hutangnya dipertimbangkan karena jika tingkat pertumbuhan perusahaan lebih tinggi cenderung menggunakan hutang lebih banyak.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Penjualan (X1), Struktur Aktiva (X2), Pertumbuhan Aktiva (X3) dan Struktur Modal (Y)

2.2.1 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal

Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang stabil dapat lebih aman, lebih banyak pinjaman dan lebih mampu menanggung beban yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang pertumbuhan penjualannya tidak stabil. Tingkat pertumbuhan penjualan merupakan ukuran sampai sejauhmana penjualan perusahaan dapat ditingkatkan, sehingga semakin tinggi peningkatan penjualan, maka akan semakin tinggi pula struktur modal perusahaan. Sari (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Setiawan & Santoso (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

H1: Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Struktur Modal

2.2.2 Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

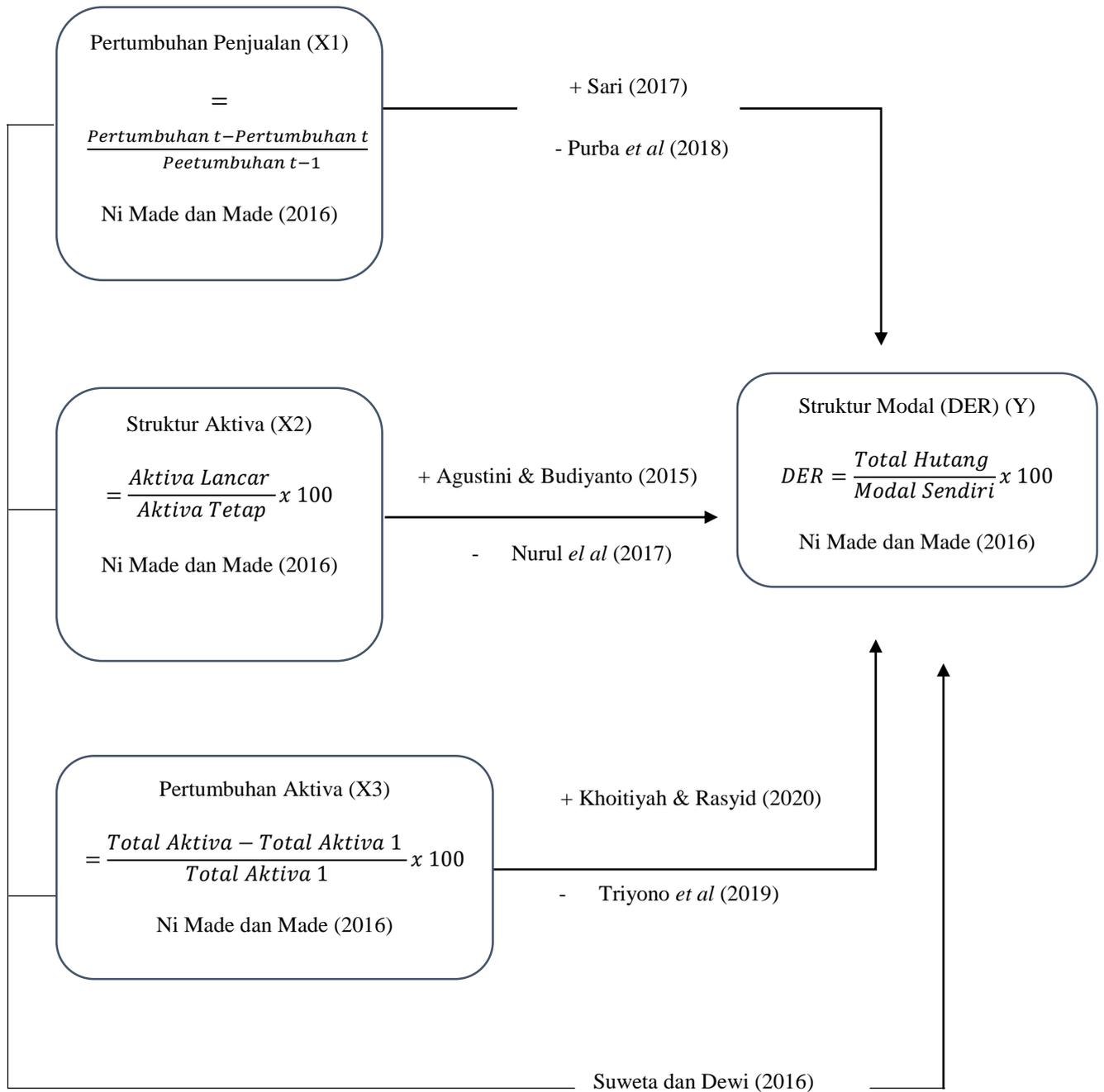
Struktur aktiva dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar hutang jangka panjang yang dapat diambil dan hal ini akan berpengaruh juga terhadap penentuan besarnya struktur modal. Hasil penelitian Dewiningrat & Mustanda (2018), Agustini & Budiyanto (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H2 : Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal

2.2.3 Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal

Pertumbuhan aktiva merupakan selisih antara jumlah aktiva periode ini dengan periode sebelumnya dibandingkan dengan aktiva periode sebelumnya. Semakin besar aktiva maka diharapkan semakin besar pula hasil operasional yang dilakukan oleh perusahaan. Peningkatan aktiva yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar pembiayaan dana untuk pembiayaan ekspansi. perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah kebutuhan modal baru relatif kecil sehingga dapat dipenuhi dari laba di tahan. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung menggunakan hutang yang relatif besar daripada perusahaan dengan pertumbuhan yang rendah Hasil penelitian Khoiriyah & Rasyid (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pertumbuhan aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

H3: Pertumbuhan Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal



Gambar 2.1
Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah pernyataan yang masih lemah kebenarannya sehingga perlu dibuktikan melalui penelitian. Sehingga hipotesis ini dimaksud untuk menjelaskan hubungan antara satu atau lebih variabel yang diteliti dan berdasarkan latar belakang

- H1 : Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020
- H2 : Stuktur Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020
- H3 : Petumbuhan Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020
- H4 : Struktur Modal berpengaruh pada perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020
- H5 : Seberapa besar pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Aktiva pada perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020